

PERAN PROGRAM KAMPUS MENGAJAR ANGKATAN 4 DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN SISWA SMP

Hendra Kurniawan^{1*}, Shofiyurrahman², Raihan Hasbid³, Assatulaini⁴,
Annisa Anggun P⁵

¹Sains Data, Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya, Indonesia

²Pendidikan Sejarah, Universitas Muhammadiyah Metro, Indonesia

³Pendidikan Matematika, Universitas Muhammadiyah Metro, Indonesia

^{4,5}Pendidikan Sejarah, Universitas Lampung, Indonesia

hendra.kurniawan@darmajaya.ac.id¹

ABSTRAK

Abstrak: Kegiatan pengabdian ini merupakan bagian dari program merdeka belajar – kampus merdeka (MBKM) yaitu kampus mengajar Angkatan 4. Kampus mengajar bertujuan untuk memberdayakan peran mahasiswa dalam membantu mitra sekolah dalam meningkatkan *hardskill* siswa/i melalui literasi dan numerasi serta membantu guru dalam adaptasi teknologi juga administrasi sekolah. Kampus mengajar Angkatan 4 ini dilaksanakan di sekolah mitra yaitu SMP Islam YPI 2 Metro, Kota Metro, Provinsi Lampung, yang terdiri dari 6 siswa/i. Kegiatan pengabdian lebih mengedepankan kepada memberikan pendampingan dan membantu peran guru di kelas dalam rangka meningkatkan pengetahuan siswa/i melalui kegiatan literasi dan numerasi. Pengukuran hasil ketercapaian kegiatan diukur melalui 2 (dua) tahapan: (1) AKM *Pre-Test*; (2) AKM *Post-Test*. Berdasarkan hasil penilaian AKM didapatkan hasil peningkatan sebanyak 6%. Dimana nilai awal AKM *Pre-Test* sebesar 31% dan nilai AKM *Post-Test* sebesar 37%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kegiatan kampus mengajar ini berkontribusi penuh dalam peningkatan kemampuan literasi dan numerasi siswa, khususnya siswa/i mitra sekolah SMP Islam YPI 2 Metro.

Kata Kunci: Literasi; Numerasi; Linum; Peningkatan Linum; Kampus Mengajar.

Abstract: This service activity is part of the independent learning program on the independent campus (MBKM), namely the Class 4 teaching campus. The teaching campus aims to empower the role of students in helping the role of schools, especially teachers, in increasing literacy and numeracy, as well as assisting teachers in adapting to technology as well as school administration. This Class 4 teaching campus was held at SMP Islam YPI 2, Metro City, Lampung Province. This service activity is divided into four stages, namely: (1) preparation; (2) implementation; (3) analysis results; and (4) student release. Measurement of activity achievement results is measured through two stages: (1) the AKM pre-test and (2) the AKM post-test. Based on the AKM assessment results, an increase of 6% was obtained. Where the initial AKM pre-test value is 31% and the AKM post-test value is 37%. So it can be concluded that this campus teaching activity fully contributes to improving students' literacy and numeracy skills, especially SMP Islam YPI 2 Metro.

Keywords: Literacy; Numeracy; Linum; Linum Increasing; Teaching Campus.



Article History:

Received: 16-01-2024

Revised : 10-02-2024

Accepted: 24-02-2024

Online : 01-04-2024



This is an open access article under the
[CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license

A. LATAR BELAKANG

Salah satu kebijakan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka adalah kampus mengajar. Kampus mengajar dibuat dengan tujuan sebagai bantuan asistensi mengajar bagi sekolah dengan kriteria tertentu seperti akreditasi C dan daerah 3 T (Hariyanti et al., 2023, p. 4) (Panjaitan et al., 2022). Kampus mengajar didesain untuk melibatkan mahasiswa/i dalam membantu proses belajar mengajar di sekolah terutama pada penguatan literasi dan numerasi di sekolah (Fuaydah, 2023), adaptasi teknologi, dan administrasi sekolah. Kampus mengajar ini difokuskan ke sekolah dasar dan sekolah menengah pertama. Mahasiswa/i yang dilibatkan merupakan mahasiswa/i yang memiliki latar belakang Pendidikan yang berbeda-beda (Rismauli & Munthe, 2022). Kampus mengajar memberikan ruang aksi kontribusi bagi mahasiswa/i untuk memiliki jiwa kepemimpinan, berkarakter, berjiwa sosial, berwawasan luas, berpengalaman belajar (Anwar, 2021), berkarakter pemimpin, pengalaman mengajar (Widiyono et al., 2021), menyebarkan inspirasi dan memperoleh pengalaman emosional, sosial, psikologis, intelektual dan kreatif dalam menghadapi permasalahan (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2022).

Dalam rangka menyiapkan mahasiswa menghadapi perubahan sosial, yang telah menginjak pada era *society 5.0*, dimana teknologi menjadi bagi penting dari peradaban manusia (Sumani et al., 2022). Disamping itu, kemajuan teknologi pada masa revolusi industri 4.0 yang pesat menuntut semua pihak secara pribadi ataupun golongan wajib meningkatkan ilmu pengetahuan demi capaian dan peluang yang ingin diraih (Kurniawan et al., 2023). Peningkatan ilmu pengetahuan yang didukung dengan teknologi didapat dengan berbagai cara, terutama pada aspek literasi dan numerasi yang dibiasakan pada tingkatan sekolah dasar dan menengah pertama. Sehingga bentuk integrasi literasi dan numerasi menjadi sangat penting (Daryanes et al., 2023). Dalam dunia nyata, kondisi literasi dan numerasi tergolong rendah. Terkait literasi, menurut data UNESCO, tingkat literasi masyarakat Indonesia berada pada urutan kedua dari bawah (KOMINFO, 2017) (Berlian, 2022) yaitu urutan 60 dari 61 negara. Rendahnya literasi juga diakibatkan karena pengetahuan guru dalam menyusun materi yang berbasis pada literasi (Fiangga et al., 2019). Disamping itu, anak zaman sekarang cenderung menggunakan internet sebagai hiburan daripada menambah literasi. Sehingga mengakibatkan minat baca dan tulis rendah (Daryanes et al., 2023). Sedangkan numerasi adalah aspek yang tidak disukai, siswa dikarenakan selalu dikaitkan dengan matematika (Daryanes et al., 2023).

Program Kampus Mengajar (KM) Angkatan 4 ini dilaksanakan di SMP Islam YPI 2 Metro diikuti 4 mahasiswa dari total 14.504 mahasiswa yang tersebar di seluruh Indonesia (Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah, Kemdikbudristek, 2022). SMP Islam YPI 2, terletak di Kecamatan Metro Pusat, Kota Metro, Provinsi

Lampung merupakan sekolah menengah pertama swasta dengan jumlah siswa yang minimalis dan fasilitas sekolah yang terbatas. Fasilitas penyelenggaraan pembelajaran pada SMP Islam YPI 2 bersifat *resource sharing* dengan penyelenggaraan pendidikan lainnya dibawah naungan Yayasan YPI dengan status akreditasi C (Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah, Kemdikbudristek, 2024). Perpustakaan adalah salah satu fasilitas mandiri yang dimiliki, namun ketersediaan jumlah buku baru sangat terbatas yang membuat literasi dan numerasi kurang berjalan dengan baik. Kegiatan literasi dan numerasi diselenggarakan sebatas pada saat pembelajaran di kelas saja, belum ada gerakan literasi dan numerasi di luar pembelajaran atau luar sekolah.

Berdasarkan permasalahan tersebut, tim pengabdian kampus mengajar menginisiasi untuk membuat program kerja untuk membantu guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Pengabdian ini bertujuan adalah untuk melaksanakan program kampus mengajar dengan agenda kegiatan, yaitu meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa/i sekolah menengah melalui pendampingan pembelajaran secara intensif dengan menggunakan media pembelajaran sederhana dan bervariasi serta dilaksanakan didalam dan diluar kelas. Pengabdian ini berdampak pada peningkatan pengetahuan *hardskill* siswa. Disamping itu, pengabdian ini juga ditujukan untuk memberikan dukungan pembelajaran kepada guru dalam adaptasi teknologi dan administrasi sekolah agar *up to date* dengan perkembangan teknologi yang ada.

B. METODE PELAKSANAAN

Mitra pada kegiatan pengabdian ini adalah siswa/i SMP Islam YPI 2, Metro Pusat, Kota Metro yang berjumlah 6 siswa/i. Kampus Mengajar Angkatan 4 ini dilaksanakan oleh 4 (empat) mahasiswa dan didampingi oleh 1 (satu) dosen pendamping lapangan (DPL). Kegiatan pengabdian ini terdiri dari 4 (empat) tahapan, yaitu (1) persiapan; (2) pelaksanaan; (3) analisis hasil; dan (4) dan pelepasan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Tahapan Metode Pengabdian

No	Tahapan Pengabdian	Kegiatan Pengabdian
1	Tahap 1 (Persiapan)	Pembekalan, dilakukan oleh Kementerian dan diikuti oleh seluruh peserta kampus mengajar 4 melalui kanal zoom. Koordinasi dengan Dinas Pendidikan Kota Metro, Berkoordinasi dengan Dinas Pendidikan Kota Metro terkait pelaksanaan kampus mengajar 4 dan memohon diterbitkan surat tugas pelaksanaan kampus mengajar 4 di sekolah naungan Dinas Pendidikan Kota Metro. Koordinasi dengan Pihak Sekolah Penempatan (SMP Islam YPI 2 Kota Metro), dilakukan oleh dosen

No	Tahapan Pengabdian	Kegiatan Pengabdian
		pembimbing dan mahasiswa terkait program kampus mengajar 4 kepada Kepala Sekolah dan guru pamong di SMP Islam YPI 2.
2	Tahap 2 (Pelaksanaan)	Kegiatan Pembelajaran Literasi dan Numerasi, membantu guru dalam pembelajaran didalam dan diluar kelas untuk meningkatkan literasi dan numerasi siswa. Adaptasi Teknologi, membantu guru dalam persiapan materi pembelajaran menggunakan teknologi terkini. Administrasi Sekolah, membantu sekolah dalam mendata adminitrasi sekolah, seperti survey, perlombaan, pembuatan perangkat pembelajaran, pelaksanaan ANBK.
3	Tahap 3 (Analisis Hasil)	Dilakukan <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i> melalui kegiatan Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) siswa. <i>Pre-test</i> dilaksanakan sebelum siswa memulai pembelajaran intensif dan dimaksudkan untuk mengetahui nilai kemampuan awal terkait sejauh mana keterampilan dan pengetahuan siswa dalam literasi dan numerasi. Sedangkan <i>post-test</i> dilakukan setelah berakhirnya kegiatan pengabdian dan bertujuan untuk mengetahui sejauh mana peningkatan kemampuan literasi dan numerasi siswa selama pengabdian di SMP Islam YPI 2 Metro.
4	Tahap 4 (Pelepasan)	Penarikan mahasiswa kampus mengajar 4.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan selama pelaksanaan kegiatan dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Tahapan Persiapan

Persiapan kegiatan dalam program Kampus Mengajar ini dimulai dari tahap setelah pengumuman mahasiswa yang dinyatakan lolos pada program ini dan disusul dengan pembuatan akun merdeka belajar untuk kepentingan laporan mahasiswa di kegiatan Kampus Mengajar Angkatan 4 nantinya. Selanjutnya tahapan persiapan dilakukan beberapa hal, sebagai berikut:

a. Pembekalan

Pembekalan Program Kampus Mengajar Angkatan 4 yang diselenggarakan oleh pihak kemendikbud dilakukan secara daring melalui *zoom meeting* dan *live streaming* Youtube melalui channel Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (*Ditjen Dikti*) pada tanggal 11 Juli 2022 s.d. 27 Juli 2022. Pembekalan dilakukan dengan memaparkan materi-materi yang bermanfaat selama penugasan, seperti: Pengenalan Program Kampus Mengajar, Pedagogi Sekolah, Strategi Kreatif Belajar Luring atau Daring, Pembelajaran Literasi dan Numerasi, Penerapan Asesmen dalam Pembelajaran SD dan SMP (AKM Kelas), Administrasi dan

Manajerial Sekolah, Etika dan Komunikasi, Penerapan Inovasi Pembelajaran Sekolah, Mahasiswa sebagai Duta Perubahan Perilaku di Pasca Pandemi, Aplikasi & Monev Kampus Mengajar, Profil Pelajar Pancasila, dan Pendidikan Inklusi (materi khusus), seperti terlihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Pembekalan Kampus Mengajar Angkatan 4

b. Koordinasi dengan Dinas Pendidikan Kota Metro

Koordinasi dengan Dinas Pendidikan Kota Metro. Langkah-langkah koordinasi meliputi: Mahasiswa dan DPL menjalin komunikasi awal dengan Dinas Pendidikan Kota Metro, Mahasiswa melakukan lapor diri dan menyerahkan surat tugas Belmawa dan surat tugas dari Perguruan Tinggi ke Dinas Pendidikan Kota Metro selanjutnya. Dinas Pendidikan membuat surat tugas untuk mahasiswa ke sekolah sasaran.

c. Koordinasi dengan Sekolah Penempatan

Mahasiswa didampingi oleh dosen pembimbing lapangan melakukan kunjungan perihal kegiatan kampus mengajar kepada kepala sekolah dan guru pamong serta menyerahkan surat tugas dari Dinas Pendidikan Kota Metro, salinan Surat Tugas dari Direktorat Belmawa dan Surat Tugas dari Perguruan Tinggi, disinilah mahasiswa bersama guru sekolah melakukan persiapan yang lebih banyak. Rekan-rekan mahasiswa bersama guru di sekolah melakukan persiapan bersama seperti observasi sekolah yang meliputi lingkungan sekolah (lingkungan fisik/sarpras, lingkungan sosial, iklim dan suasana akademik), Administrasi sekolah, organisasi sekolah, dan observasi proses pembelajaran.

2. Tahapan Pelaksanaan

Pelaksanaan program kegiatan Kampus Mengajar di SMP Islam YPI 2 Metro meliputi 3 aspek yaitu pembelajaran literasi numerasi, adaptasi teknologi, dan administrasi sekolah.

a. Kegiatan peningkatan literasi didalam kelas, dilakukan ketika pembelajaran sedang berlangsung, dimana peserta didik diminta untuk membaca dan memahami materi melalui media bacaan yang

dapat mereka temui. Setelah peserta didik selesai membaca, maka dibukalah sesi diskusi yang memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk berpendapat mengenai materi yang telah mereka baca dan pahami. Hal ini dilakukan agar melatih berfikir kritis peserta didik dalam mengenal suatu ilmu baru.

- b. Peningkatan literasi diluar kelas, dilakukan dengan mengajak peserta didik untuk mengunjungi kegiatan diluar kelas, salah satunya adalah pojok baca Perpustakaan Nasional yang ada di Taman Merdeka Kota Metro. pada kegiatan ini peserta didik diperbolehkan untuk memilih satu buku untuk mereka baca dan nikmati. Kegiatan ini dilakukan agar menanamkan kedalam diri peserta didik bahwa membaca merupakan hal yang menyenangkan, seperti terlihat pada Gambar 2.



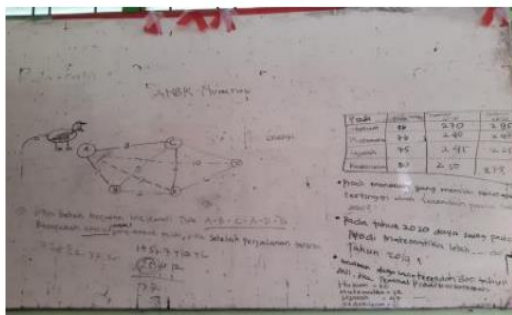
(a)



(b)

Gambar 2. (a) Literasi di luar kelas, (b) Literasi di dalam kelas

- c. Peningkatan numerasi didalam kelas, dilakukan dengan berbagai cara, seperti mengajak siswa untuk melakukan permainan angka, pemecahan masalah matematika mengenai pemgoperasioan bilangan, observasi, permainan, dan lainnya.



Gambar 3. Numerasi di dalam kelas

Gambar 2 (a) memperlihatkan kegiatan literasi siswa/i diluar kelas melalui kunjungan ke perpustakaan daerah Kota Metro. Gambar 2(b) menunjukkan proses kegiatan belajar mengajar didalam kelas melalui pendampingan oleh tim pengabdian. Sedangkan Gambar 3 memperlihatkan beberapa metode kegiatan numerasi oleh tim pengabdian berupa studi kasus dan lainnya.

d. Adaptasi Teknologi

Kegiatan adaptasi teknologi pada pengabdian ini dapat dilihat pada Tabel 2. Tabel 2 menunjukkan beberapa kegiatan yang secara intensif dilaksanakan oleh tim pengabdian dari sekian banyak kegiatan selama kegiatan pengabdian ini berlangsung.

Tabel 2. Kegiatan Adaptasi Teknologi

No	Kegiatan Adaptasi Teknologi
1	Mengenalkan fitur <i>google translate</i> di pembelajaran Bahasa Inggris agar dapat membantu peserta didik dalam menerjemahkan kata yang belum mereka ketahui.
2	Dilakukan dengan melaksanakan kegiatan permainan <i>game online</i> diakses melalui laman Kahoot dengan memilih beberapa paket soal pertanyaan yang berkaitan dengan pelajaran.
3	Dilakukan dengan berkolaborasi bersama guru mata pelajaran IPS, hal tersebut dilakukan dengan mengajak peserta didik memahami materi mengenai 'konflik' dan memperbolehkan peserta didik untuk mencari kata-kata asing yang tidak mereka ketahui di internet melalui gawai yang mereka miliki.
4	Menyelenggarakan AKM.

e. Administrasi Sekolah

Kegiatan administrasi sekolah dapat dilihat pada Tabel 3. Sama halnya dengan kegiatan adaptasi teknologi, pada Tabel 3 ditunjukkan beberapa aktivitas yang dilaksanakan selama kegiatan pengabdian berlangsung.

Tabel 3. Kegiatan Administrasi Sekolah

No	Kegiatan Administrasi Sekolah
1	Dilakukan dengan membantu para guru untuk mengisi survey mengenai lingkungan sekolah,
2	Dilakukan dengan membantu guru dalam melakukan pendaftaran dan registrasi perlombaan.
3	Dilakukan dengan membantu guru dalam melakukan pendaftaran dan registrasi perlombaan LCC 2022 kemudian dilakukan pula registrasi melalui Bank Lampung.
4	Membantu pendataan dokumen daftar ulang perlombaan, melalui sesi foto peserta didik untuk membantu administrasi sekolah.
5	Membantu kegiatan registrasi dan pengumpulan foto peserta lomba perwakilan dari SMP Islam YPI 2 Metro ke ruangan perlombaan.
6	Membantu guru dalam menyiapkan ruangan untuk pelaksanaan gladi bersih ANBK yang dilaksanakan di lab, kemudian dilakukan pengaksesan <i>exambro</i> yang merupakan aplikasi untuk mengerjakan soal ANBK.
7	Dilakukan dengan mengajarkan peserta didik mengakses komputer yang ada di Pojok baca.
9	Membantu administrasi pelaksanaan ujian tengah semester
10	Membantu administrasi pelaksanaan ujian akhir semester

3. Tahapan Analisis Hasil

Tahapan analisis dilakukan melalui 2 tahapan asesmen AKM, yaitu *pre-test*, dan *post-test*. AKM *pre-test* adalah agenda ini dilaksanakan pada bulan pertama pelaksanaan kampus mengajar 4 sebagai bahan pertimbangan awal evaluasi analisis kemampuan literasi dan numerasi siswa. AKM *post-test* dilaksanakan untuk mengetahui presentase peningkatan kemampuan literasi dan numerasi siswa setelah adanya program kampus mengajar, mengacu pada hasil AKM *pre-test*. Pelaksanaan AKM *post-test* dilaksanakan pada tanggal 23 November 2022. Penilaian AKM merupakan kebutuhan seluruh siswa untuk mengetahui kemampuan diri sendiri yang bernilai positif dan kontribusinya kelak dalam masyarakat dan penilaian ini bersifat mendasar (Mendikbud, 2020).



Gambar 4. Kegiatan AKM *Post-Test*

Gambar 4 menunjukkan aktivitas penilaian AKM bagi siswa/i di SMP Islam YPI 2 Metro. Berdasarkan hasil penilaian AKM *pre-test* dan AKM *post-test* dari 6 siswa didapatkan hasil, seperti terlihat pada Tabel 4 dan Tabel 5.

Tabel 4. Hasil Penilaian AKM *Pre-Test* dan AKM *Post-Test*

No	Jumlah Soal	Jumlah Siswa	Jml. Siswa Menjawab benar	Persentase Siswa Menjawab Benar
1	20	6	1,8	31%

Tabel 5. Hasil Penilaian AKM *Post-Test*

No	Jumlah Soal	Jumlah Siswa	Jml. Siswa Menjawab benar	Persentase Siswa Menjawab Benar
1	20	6	2,2	37%

Berdasarkan analisis yang didapatkan, dapat diketahui dari nilai presentase pretes sebanyak 20 soal yang dikerjakan 6 peserta didik memiliki intensitas soal benar sebanyak 31% dengan selisih waktu 4 bulan pelaksanaan program kampus mengajar 4 AKM *post-test* mengalami peningkatan presentase sebesar 6% menjadi 37%.

4. Tahapan Pelepasan

Diakhir dengan pelaksanaan kegiatan kampus mengajar 4, dosen pembimbing dan mahasiswa melakukan pamitan dengan pihak sekolah dan Dinas Pendidikan Kota Metro sebelum penarikan Program Kampus Mengajar Angkatan 4.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada siswa di SMP Islam YPI 2 Metro dapat disimpulkan bahwa pengetahuan dan pemahaman siswa tentang literasi dan numerasi meningkat. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan persentase nilai *pre-test* yang semula sebesar 31%, setelah melalui program bantuan dari mahasiswa kampus mengajar melalui pendampingan dan pelatihan persentase nilai *post-test* menjadi 37%. Peran mahasiswa kampus mengajar Angkatan 4 dalam membantu peran guru dalam kegiatan literasi dan numerasi meningkat sebesar 6%. Saran untuk sekolah harus inisiatif dan terbuka dalam mengidentifikasi permasalahan, dimana keterbukaan tersebut merupakan rencana dan program kerja mahasiswa kampus mengajar selanjutnya terutama pada aspek adaptasi teknologi dan administasi sekolah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP) melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, yang telah mendanai kegiatan Kampus Mengajar Angkatan 4. Selain itu, kami mengucapkan terima kasih kepada Dinas Pendidikan Kota Metro, Provinsi Lampung dan Sekolah SMP Islam YPI 2 serta segenap guru dan siswa sebagai bagian dari terlaksananya kegiatan kemitraan ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Anwar, R. N. (2021). Pelaksanaan Kampus Mengajar Angkatan 1 Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 9(1), Article 1. <https://doi.org/10.47668/pkwu.v9i1.221>
- Berlian, D. A., Isra. (2022, November 18). *UNESCO: Minat Baca Buku di Indonesia Urutan ke 60 dari 61 Negara*. <https://www.viva.co.id/gaya-hidup/inspirasi-unik/1545379-unesco-minat-baca-buku-di-indonesia-urutan-ke-60-dari-61-negara>
- Daryanes, F., Agustina, A. N., Lestari, A. A., & Sayuti, I. (2023). Peningkatan Kemampuan Literasi Siswa Melalui Program Kampus Mengajar Bimbingan Intensif Literasi pada Siswa SD. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 7(5), 4544–4552. <https://doi.org/10.31764/jmm.v7i5.17024>
- Daryanes, F., Suandy, A., Amelya, A., Ririen, D., & Sayuti, I. (2023). Program Kegiatan Kampus Mengajar Angkatan 4 dalam Meningkatkan Kemampuan Numerasi Siswa SD. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 7(4), 3407–3418. <https://doi.org/10.31764/jmm.v7i4.15903>
- Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah, Kemdikbudristek. (2022). *Pemberitahuan Daftar Peserta Kampus Mengajar Angkatan 4 Tahun 2022*.

- Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah, Kemdikbudristek. (2024). *Data Pokok SMP ISLAM YPI 2 METRO* - *Pauddikdasmen*.
<https://dapo.kemdikbud.go.id/sekolah/2467013C64C958C093CC#>
- Fiangga, S., Amin, S. M., Khabibah, S., Ekawati, R., & Prihartiwi, N. R. (2019). Penulisan Soal Literasi Numerasi bagi Guru SD di Kabupaten Ponorogo. *Jurnal Anugerah*, 1(1), 9–18.
- Fuaydah, M. (2023). *Pelaksanaan Program Kampus Mengajar Angkatan 1 Tahun 2021 Di SDN Tepos Kecamatan Banyuglugur Kabupaten Situbondo*.
<http://ejournal.stismu.ac.id/ojs/index.php/ibadatuna/article/view/1052>
- Hariyanti, H., Permadi, G. C., Kartasasmita, S., Sari, F. A., Alrafni, A., & Suryanef, S. (2023). Kampus Mengajar Angkatan 4 dan Peningkatan Literasi Numerasi Peserta Didik Berkebutuhan Khusus. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 7(2), 1482–1496. <https://doi.org/10.31764/jmm.v7i2.13721>
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2022). *Buku Saku Mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 4 – Kampus Merdeka*.
<https://pusatinformasi.kampusmerdeka.kemdikbud.go.id/hc/en-us/articles/21879218405273--Buku-Panduan-Kampus-Mengajar-Angkatan-6>
- KOMINFO, P. (2017). *TEKNOLOGI Masyarakat Indonesia: Malas Baca Tapi Cerewet di Medsos*. Website Resmi Kementerian Komunikasi dan Informatika RI. http://content/detail/10862/teknologi-masyarakat-indonesia-malas-baca-tapi-cerewet-di-medsos/0/sorotan_media
- Kurniawan, H., Purwati, N., & Karnila, S. (2023). Pelatihan Teknologi Informasi, Internet Sehat Dan Multimedia Bagi Siswa-Siswi SMA. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 7(2), 2022. <https://doi.org/10.31764/jmm.v7i2.13902>
- Mendikbud. (2020). AKM dan Implikasinya pada Pembelajaran. *Pusat Asesmen Dan Pembelajaran Badan Penelitian Dan Pengembangan Dan Perbukuan Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan*.
- Panjaitan, P., Simanjuntak, M., Silitonga, F. D., Napitupulu, L., Silitonga, N. M. S., & Syahfitri, D. (2022). *Implementasi Program Kampus Mengajar Angkatan Ii Dalam Kegiatan Mengajar Siswa Kelas 1 Sd Di Sd Negeri 177041 Simarhomba Pada Tahun 2021*. 5(3).
- Rismauli, J., & Munthe, B. (2022). *Program Kampus Mengajar Untuk Meningkatkan Literasi dan Numerasi Siswa di SD 014 Kampung Baru*. 1.
- Sumani, S., Kadafi, A., Purnomosasi, Lusua. K. D., & Prasasti, Pinkan. A. T. (2022). *The impact of “Kampus Mengajar MBKM” on students’ social skills*.
<https://www.pegegog.net/index.php/pegegog/article/view/1779/551>
- Widiyono, A., Irfanan, Saidatul, & Firdausia, Kholida. (2021). Implementasi Merdeka Belajar melalui Kampus Mengajar Perintis di Sekolah Dasar. *Metodik Didaktik*, 16, 102–107. <https://doi.org/10.17509/md.v16i2.30125>